LAPORAN TUGAS BESAR INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER SISTEM ABSENSI DAN PERHITUNGAN GAJI KARYAWAN KLINIK PANCA MEDIKA BERBASIS WEB



DISUSUN OLEH:

KELOMPOK 6

INDAH ZAHRANI LUBIS (201402047)

LINDA TAMARA SIREGAR (201402053)

LASMA RIA MANALU (201402080)

MUTHIAH HUTASUHUT (201402029)

NAYLI HAZIRAH (201402113)

DOSEN:

Dedy Arisandi ST., M.Kom.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI
PRODI TEKNOLOGI INFORMASI

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkatnya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas besar yang berjudul "Laporan Tugas Besar Interaksi Manusia dan Komputer Sistem Absensi dan Perhitungan Gaji Karyawan Klinik Panca Medika Berbasis Web" ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dari Bapak Dedy Arisandi ST., M.Kom. pada mata kuliah Interaksi Manusia dan komputer. Selain itu, laporan ini dibuat juga untuk menambah wawasan tentang pembuatan platform yang berguna secara realistik di kehidupan nyata serta dapat digunakan oleh pengguna yang bersangkutan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dedy Arisandi, selaku Dosen Interaksi Manusia dan Komputer yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengalaman pembuatan sistem website sesuai kebutahan pengguna.

Kami juga berterimakasih kepada pihak Klinik Panca Medika yang telah bersedia berkontribusi dalam perangkuman tugas besar ini. Serta kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya terutama untuk penyelesaian project ini sebagai acuan refrensi sehingga kami dapat menyelesaikan tugas besar ini.

Kami menyadari, tugas besar yang kami kerjakan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami nantikan demi perbaikan tugas besar ini. Semoga tugas besar ini dapat membawa pemahaman dan pengetahuan bagi kita semua tentang perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Medan, 11 November 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISIi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	l
1.2 Perumusan Studi Kasus	2
1.3 Tujuan.	2
1.4 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Konsep Dasar Sistem	3
2.2 Korelasi Absensi dengan Gaji Karyawan	
2.3 Pengertian Klinik	5
2.4 Sistem Absensi Dalam Perhitungan Gaji Karyawan Klinik	6
2.5 Unsur Perancangan Sistem Website	6
2.5.1 Aspek Karakteristik Pengguna	6
2.5.2 Design	6
2.5.3 Ragam Dialog.	7
2.5.4 Prototyping	7
2.5.5 Usability	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Metode Pelaksaan	9
3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksaan	9
3.3 Sampel dan Populasi9)
BAB IV PEMBAHASAN10	0
4.1 Gambaran Umum Aplikasi	0
4.1.1 Fitur Kebutuhan Pengguna	0
4.1.2 Usability Testing.	1
4.1.3 User Interface Goal.	1

4.2 Karakteristik Pengguna
4.3 Prototyping
4.4 Style Guide
4.4.1 Screen Layout dan Desain
4.4.2 Ragam Dialog
4.5 Pertimbangan Teknologi
4.6 Struktur dan Isi Menu
4.7 Pemilihan Perangkat Interaksi
4.8 Rancangan Akhir Tampilan
4.9 Pemilihan Kontrol. 34
4.10 Rincian Perancangan
4.10.1 Perancangan Teks dan Pesan
4.10.2 Perancangan Feedback dan Panduan
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan
LAMPIRANiii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Klinik Panca Medika merupakan sebuah klinik di Padang Sidempuan, Sumatera Utara yang didirikan berdasarkan SH Nomor 74 tanggal 17 Februari 2017 dan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-009867.AH.01.01 tahun 2017 tertanggal 1 Maret 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Mahbub Komsa Medika. Selanjutnya, dengan kinerja klinik yang baik, Klinik Panca Medika mendapatkan sertifikasi klinik dengan Fasilitas kesehatan tingkat pertama atau faskes tingkat 1. Faskes Tingkat 1 merupakan tempat pertama yang harus peserta BPJS Kesehatan datangi untuk berobat.

Klinik Panca Medika yang sudah memiliki faskes tingkat 1 ini diharapkan dapat menjadi klinik yang memberikan pelayanan terbaik kepada para pasiennya. Harapan ini juga membawa konsekuensi bagi tenaga medis untuk terus meningkatkan kulitas pelayanan kesehatan, sarana, fasilitas dan dedikasi yang dimilikinya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Klinik Panca Medika untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan adalah melakukan penjagaan pada klinik agar cepat tanggap memberikan pelayanan apabila ada pasien yang ingin berobat ataupun melakukan pemeriksaan kesehatan. Tugas jaga ini sangat penting dikarenakan terdapat beberapa kasus pasien dalam keadaan darurat yang membutuhkan penanganan yang sangat cepat. Seperti Ibu hamil dan insiden lainnya.

Kesediaan tenaga medis yang berjaga sangat penting di klinik. Oleh karena ini Klinik Panca Medika memiliki sistem penjadwalan bagi tenaga medis yang berjaga. Dan tenaga medis yang berjaga selalu melakukan absensi sebagai bukti kehadirannya di hari dia bertugas. Proses ini biasanya dilakukan secara manual, dengan menggunakan buku absen dan tertulis. Kemudian administrator melakukan rekap dari buku tersebut untuk dipindahkan pada Microsoft Excel atau Word.

Aplikasi ini dibuat sebagai media yang berfungsi membantu tenaga medis yang melakukan absensi secara manual dengan ditulis menjadi lebih efesien melalu sistem aplikasi. Serta membantu administrator agar lebih cepat dalam melakukan perekapan absensi dan

perhitungan gaji karyawan serta memonitoring tenaga medis yang sedang bertugas pada hari kerja tersebut. Sehingga, semua tenaga medis dapat dengan mudah mengetahui siapa yang sedang hadir berjaga di Klinik dan akumulusi slip gaji masing-masing karyawan.

1.2 PERUMUSAN STUDI KASUS

Untuk membuat agar pembahasan dilakukan dengan rebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang ada dan dianalisa sehingga mencapai kesimpulan yang tepat maka penulis membatasi pada masalah penggunaan aplikasi pengambilan absensi tenaga medis, rekap absensi, dan hal-hal yang berkaitan dengan interaksi aplikasi dengan pengguna. Dimana masalah ini melingkupi semua keinginan pengguna yang berkaitan dengan absensi untuk Klinik Panca Medika.

1.3 TUJUAN

Dari latar belakang dan rumusan studi kasus di atas, maka dapat memberitahukan tujuan pembuatan tugas besar ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan sistem aplikasi yang usefull sesuia dengan keinginan pengguna.
- 2. Sebagai penyalur ide dan kreatifitas dalam proses belajar.
- 3. Tujuan pembuatan tugas besar ini yang berikutnya adalah sebagai tugas untuk memenuhi nilai dari tugas akhir mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer.

1.4 MANFAAT

- 1. Memberikan informasi kepada pembaca tentang cara perancanagan website sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 2. Menjadi sumber refrensi bagi pembaca yang ingin mengambial judul tugas besar yang memiliki korelasi dengan tugas besar ini.
- 3. Menambah wawasan dan pengalaman bagi pembuat laporan dalam membuat perancanagan website sesuai dengan ketentuan Interaksi Manusia dan Komputer.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KONSEP DASAR SISTEM

Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan persyaratan ini, sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

a. Komponen-komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa: Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut super sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka super sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

b. Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatusistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar system

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang

merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu sub sistem dapat berinteraksi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukkan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk sub sistem yang lain atau kepada super sistem.

2.2 KORELASI ABSENSI DENGAN GAJI KARYAWAN

Absensi adalah suatu bentuk pendataan presensi atau kehadiran seseorang atau pegawai yang merupakan bagian pelaporan dari suatu institusi yang berisi data —data status kehadiran yang disusun dan diatur secara rapi dan mudah untuk dicari, dan digunakan apabila sewaktuwaktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan (Erna Simonna, 2009).

Menurut Joko Supriyono (2013), terdapat beberapa jenis absensi yang dibedakan berdasarkan cara penggunaan dan tingkat daya gunanya. Secara umum, jenis – jenis absensi dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Absensi secara manual, yaitu cara pengentrian kehadiran atau kedatangan dengan cara menggunakan pena melaui tanda tangan dan kertas.

2. Absensi secara non manual, yaitu cara pengentrian kehadiran atau kedatangan dengan menggunakan alat atau dengan menggunakan sistem terkomputerisasi seperti pengunaan kartu dengan kode batang (barcode) dan pengambilan sidik jari (fingerprint).

Dalam dunia kerja terlebih pada bidang kepegawaian/staff, presensi merupakan salah satu data yang penting. Sebelum memulai atau sesudah mengikuti kegiatan kerja, setiap pegawai diminta untuk mengisi daftar kehadiran atau presensi sebagai bukti bahwa pegawai tersebur telah hadir dan mengikuti semua kegiatan kerja yang diembannya. Selain itu, data absensi sangat diperlukan pihak administrasi kepegawaian untuk memonitor atau memantau keaktifan dalam melakukan pekerjaan. Dengan absensi administrator juga dapat membuat perhitungan gaji karyawan agar setara dengan pekerjaan yang dilakukan selama jam kerja.

2.3 PENGERTIAN KLINIK

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialistik. Diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan juga dipimpin oleh seorang tenaga medis berdasarkan Permenkes RI No.9, 2014.

Klinik terdiri dari dua jenis berdasarkan perijinannya yaitu :

- 1. Klinik Pratama, klinik yang menyediakan pelayanan medik, berupa medik dasar oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum. Dari perijinannya, klinik ini dapat dimiliki badan usaha atau juga perorangan.
- 2. Klinik Utama, adalah klinik yang menyediakan pelayanan medik spesialistik atau dapat juga menyelenggarakan pelayanan medik dasar dan spesialistik sekaligus. Spesialistik adalah pengkhususan suatu pelayanan pada suatu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Klinik ini dipimpin oleh seorang dokter spesialis atau seorang dokter gigi spesialis. Dari perijinannya klinik ini hanya dapat dimiliki oleh sebuah badan usaha berupa CV, atau PT.

Berikut adalah beberapa layanan kesehatan yang disediakan oleh klinik.

- 1. Pelayanan 24 jam dalam 7 hari
- 2. Rawat inap
- 3. Rawat jalan
- 4. One Day Care (pelayanan satu hari)
- 5. Home Care

2.4 SISTEM ABSENSI DALAM PERHITUNGAN GAJI KARYAWAN KLINIK

Sistem absensi klinik adalah suatu cara yang memiliki prosedur agar karyawan dari suatu klinik dapat melakukan absensi pada suatu media. Dalam kasus ini media yang digunakan adalah website. Proses absensi dengan menggunakan website memudahkan perekapan absen dan penetapan gaji karyawan berdasarkan presensi yang dilakukan karyawan klinik.

2.5 UNSUR PERANCANGAN SISTEM WEBSITE

Dalam perancangan website ada banyak aspek yang harus diperhatikan, di antaranya adalah aspek karakteristik pengguna, design website, ragam dialog, prototyping, dan usability.

2.5.1 Aspek Karakteristik Pengguna

Pengguna atau manusia merupakan komponen penting dalam perancangan website. Dimana pengguna lah yang akan melakukan interaksi dengan website yang dirancang. Oleh karena itu, dalam perancangan suatu website, website tersebut harus memperhatikan karakteristik pengguna, keinginan pengguna, dan kemudahan pengguna yang menggunakan website agar dapat membuat suatu website yang usefull dan nyaman digunakan.

Yang perlu diperhatikan dari karakteristik pengguna adalah kemampuan pengguna dalam menggunakan suatu website, kecermatan pengguna dalam literasi, kenormalan penglihatan pengguna (tidak buta warna), jenis kelamin pengguna, umur pengguna, level keahlian pengguna dalam pengoperasian sistem, kepekaan pengguna dalam memahami simbol-simbol dan ikon yang familiar bagi pengguna serta masih banyak lagi. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengembang untuk menentukan perancangan website agar sesuai dengan karakteristik pengguna.

2.5.2 Design

Design tampilan dari suatu website sangat mengambil pengaruh besar dalam pembuatan website. Design berkaitan erat dengan tampilan yang dapat membuat pengguna nyaman dalam menggunakan website yang dikembangkan. Design suatu website seharusnya bersifat user

center design, design yang dapat memanjakan user ketika menggunakan website bukan hanya semata-mata design yang disipkan oleh pembuat website agar website tersebut lekas selesai.

Dalam penentuan design, pembuat website harus berkonsultasi dengan pengguna agar mendapatkan tampilan yang diinginkan oleh pengguna. Karena kedepannya yang paling dominan menggunakan dan berinteraksi dengan website tersebut adalah pengguna.

Unsur-unsur yang melengkapi suatu design dari website adalah pemilihan warna, ikon, gambar, ukuran dan jenis font, grid konten, dan lain-lain yang dapat diperhatikan oleh indera penglihatan pengguna.

2.5.3 Ragam Dialog

Ragam dialog adalah cara pengorganisasian berbagai teknik dialog interaktif yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara manusia dengan komputer. Ragam dialog harus disesuaikan dengan karakteristik tugas atau fungsi aplikasi, dan tentu saja dengan karakter penggunanya. Tujuan perancangan antarmuka dengan berbagai dialog pada dasarnya adalah untuk mendapatkan satu kriteria yang sangat penting dalam pengoperasian sebuah program aplikasi, yakni aspek ramah dengan pengguna (user friendly), dan usability.

Terdapat 11 sifat yang harus dimiliki oleh ragam dialog yaitu :

1. Inisiatif 7. Umpan balik

2. Keluwesan 8. Observabilitas

3. Kompleksitas 9. Kontrolabilitas

4. Kekuatan 10. Efisiensi, dan

5. Beban informasi 11. Keseimbangan

6. Konsistensi

Ragam dialog dapat ditemukan pada tampilan setup menu, pop up, notifikasi, pointer, form borang dan lain-lain yang memungkinkan penggua untuk melakukan interaksi dengan aplikasi.

2.5.4 Prototyping

Prototipe adalah proses untuk membangun solusi perancangan yang kongkrit dan visibel yang berawal dari kebutuhan pengguna. Prototype dapat mewakili model produk yang akan dibangun dan mensimulasikan struktur, fungsionalitas, atau operasi sistem.

Prototype Memberi gambaran tentang keseluruhan produk atau bagian-bagiannya. Untuk menangkap, memvalidasi, dan mereview kebutuhan. Prototype juga dapat merangsang kreativitas perancang dan partisipasi pengguna. Selain itu, dengan prototype perancang dapat melakukan estimasi dan validasi tentang kesulitan peranacangan, keputusan, dan biaya.

Prototype terdapat dua jenis yaitu:

- 1. Low-Fidelity Prototype, dimana penggambran prototypenya tidak terlalu rinci.
- 2. High-Fidelity Prototype, yang penggambran prototypenya sudah seperti produk akhir.

2.5.5 Usability

Usability adalah masalah optimasi penggunaan sistem oleh pengguna. Sistem yang baik akan dipergunakan secara maksimal oleh pengguna sehingga semua kemampuan sistem dapat termanfaatkan. Usability merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengamati atau menilai tingkat kemudahan dan banyaknya kesalahan dalam penggunaan suatu sistem atau aplikasi.

Komponen-komponen usability adalah sebagai berikut.

- 1. Learnability, menjelaskan tingkat kemudahan bagi pengguna dalam memenuhi tugas-tugas dasar ketika pertama kali pengguna berinteraksi dengan hasil desain atau aplikasi.
- 2. Efficiency, menjelaskan tingkat kecepatan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas setelah pengguna mempelajari hasil desain atau aplikasi.
- 3. Memorability, menjelaskan tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi dengan baik, setelah beberapa lama tidak menggunakannya.
- 4. Errors, menjelaskan jumlah error/kesalahan yang dilakukan pengguna, tingkat kesulitan terhadap error dan cara memperbaiki error.
- 5. Satisfaction, menjelaskan tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 METODE PELAKSAAN

Untuk merangkumkan tugas besar ini, dilakukan dengan tiga metode dalam pengumpulan data dan refrensi yang dibutuhkan yaitu dengan wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaanpertanyaan langsung kepada narasumber yang menjadi pimpinan ataupun dengan anggotaanggota yang bersangkutan.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik yang menjadi judul dari laporan atau segala sesuatu yang dirasakan oleh responden yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam melakukan kontribusinya untuk penyelesaian laporan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data-data atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar dan lain-lain. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang tercatat dan berhubungan dengan penelitian.

3.2 LOKASI DAN WAKTU PELAKSAAN

Pelaksanaan tugas besar dilakukan melalui platform zoom bersama dengan Instansi Klinik Panca Medika. Klinik tersebut berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 427, Sadabuan, Padang Sidempuan. Waktu wawancara dilakukan dari tanggal 5 November 2021 – 25 November 2021.

3.3 SAMPEL DAN POPULASI

Sampel dari tugas besar ini adalah lima orang tenaga medis termasuk dokter yang berkerja di Klinik Panca Medika. Populasinya merupakan tenaga medis dan dokter yang berkerja di Klinik Panca Medika.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM APLIKASI

Sistem ini dibuat sebagai media yang berfungsi untuk membantu proses absensi dan perhitungan slip gaji karyawan Klinik Panca Medika. Sistem ini adalah aplikasi berbasis web, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh pengguna melalui gawai ataupun komputer pengguna.

Perekaman absen dengan sistem dapat menghemat penggunaan kertas dan tinta. Selain itu juga dapat mempermudah administrator klinik dalam melakukan perekapan absen dan perhitungan gaji berdasarkan presensi kehadiran karyawan klinik tersebut.

Sistem absensi ini memiliki dua level hak akses pengguna, yaitu tenaga medis biasa yang bertugas dan administrator yang melakukan perekapan absen dan slip gaji dari tenaga medis. Administrator dapat melihat keseluruhan absensi dan melakukan print pada laporan rekap absen dan slip gaji tersebut. Sementara pengguna dapat mengisi absen dan melihat absensi dan slip gaji masing-masing pengguna serta melakukan pencetakan (print) pada data masing-masing pengguna.

4.1.1 Fitur Kebutuhan Pengguna

Melalui serangkaian wawancara dengan pengguna, maka kebutuhan pengguna dalam sistem absensi dan perhitungan gaji adalah sebagai berikut.

- 1. Kebutuhan absensi dan rekap absen.
- 2. Penyediaan data profil para tenaga medis
- 3. Penyedian rekap absen dan perhitungan gaji yang dapat disediakan dalam bentuk file yang dapat diakses melalui Microsoft.
- 4. Pencarian kehadiran dengan fitur search untuk kata kunci tertentu.

4.1.2 Usability Testing

Pengujian Usability dilakukan dengan metode mengujicobakan langsung aplikasi

kepada pengguna. Pengujian ini dilakukan kepada pegawai klinik panca medika dengan jumlah

6 orang pegawai. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan angket.

Berikut adalah pertanyaan dari angket yang diajukan kepada pengguna.

1. Ketika pertama kali menggunakan sistem absensi ini, apakah pengguna merasa aplikasi ini

mudah untuk digunakan?

2. Apakah menggunakan aplikasi ini untuk melakukan absensi lebih mudah dari pada

melakukan absen secara manual dengan ditulis?

3. Apakah tampilan desain aplikasi ini mudah dikenali dan nyaman untuk dilihat?

4. Apakah melakukan absensi lebih cepat dengan menggunakan aplikasi ini?

5. Apakah data rekap absensi dan gaji pada aplikasi ini mudah untuk dicari?

6. Apakah menu dan icon yang terdapat pada aplikasi mudah untuk dipahami?

7. Apakah proses penginputan absensi berjalan dengan baik?

8. Apakah aplikasi yang dibuat dapat mendukung pengelolahan database absensi dan gaji

kepegawaian?

9. Apakah pesan error dapat dimengerti pengguna apabila terjadi kesalahan dalam melakukan

absensi?

10. Apakah aplikasi absensi dan perhitungan gaji ini sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan

pengguna?

Jawaban dari kuisioner diisi pada tabel dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS) : Skor 10

Setuju (ST) : Skor 8

Ragu-ragu (RR) : Skor 6

Tidak Setuju (TS) : Skor 4

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 2

Skor keseluruhan kelayakan dapat dicari dengan rumus :

Persentase kelayakan =
$$\frac{\text{Total nilai yang didapat}}{\text{Nilai yang diharapkan}} \times 100\%$$

	Skor								
No. Soal	10	8	6	4	2	Jumlah	Persentasi	Keterangan	
	SS	ST	RR TS STS						
1	3	3				54	90	Sangat Baik	
2	2	2	1	1		46	76.6	Cukup	
3	2	4				52	86.6	Baik	
4	2	3		1		48	80	Baik	
5	1	3	3			52	86.6	Cukup	
6	4	2				56	93.3	Sangat Baik	
7	3	3				54	90	Sangat Baik	
8	4	2				56	93.3	Sangat Baik	
9	3	2	1			52	86.66	Baik	
10	2	3	1			50	83.33	Baik	
			•	•		Rata-rata	86.66		

Dari perhitungan usability testing tersebut aplikasi ini mendapat nilai kelayakan 86% dari pengguna.

4.1.3 User Interface Goal

Tujuan minimal yang dapat diterima oleh pengguna adalah sebagai berikut :

- 1. Website ini dapat memberikan kemudahan bagi staff tenaga medis dan administrator klinik untuk proses pengolahan data absen dan perhitungan slip gaji.
- 2 Administrator, dalam hal ini memiliki hak penuh untuk mengelola data yang terdapat pada website ini, misalnya input karyawan, dan perizinan cuti.
- 3. Pengguna dapat terbiasa menggunkan apslikasi sejenis, dan dengan menggunakan aplikasi ini pengguna tidak merasa tertekan karena website harus bersifat user friendly dan ease of use.
- 4. Penerapan sifat What You See Is What You Get sehingga user hanya perlu mengklik menu yang sudah disediakan untuk pindah ke halaman selanjutnya.
- 5. Sistem memberikan kontrol penuh kepada user.

4.2 KARAKTERISTIK PENGGUNA

Aplikasi ini memiliki dua hak akses pengguna, yaitu administrator dan karyawan klinik. Berikut adalah dua karakteristik umum pengguna tersebut.

Knowledge and Experience

	Administrator	Karyawan
Educational Level	Advanced	Collage dan advanced
Reading Level	High	High
Typing Skill	High	Moderate
Computer Literacy	High	Moderate
System Experience	High	Moderate

Phsyical Characteristic

	Administrator	Karyawan			
Color Blind	No	No			
Gender	Woman	Both			

4.3 PROTOTYPING

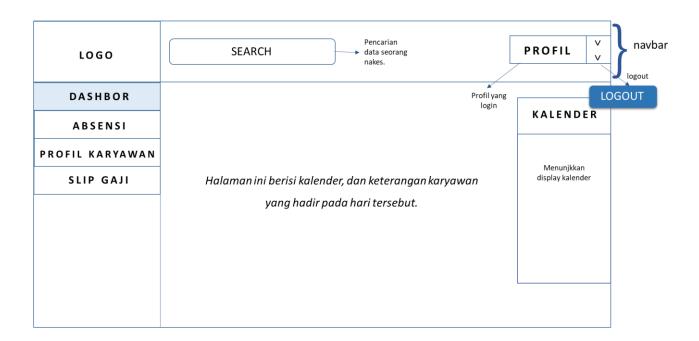
Berikut adalah prototype yang digunakan dalam perancangan website absensi dan perhitungan gaji karyawan Klinik Panca Medika.

1. Prototype Landpage

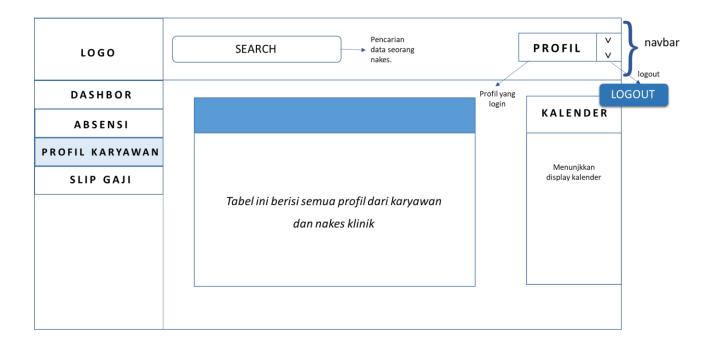


2. Halaman Administrator

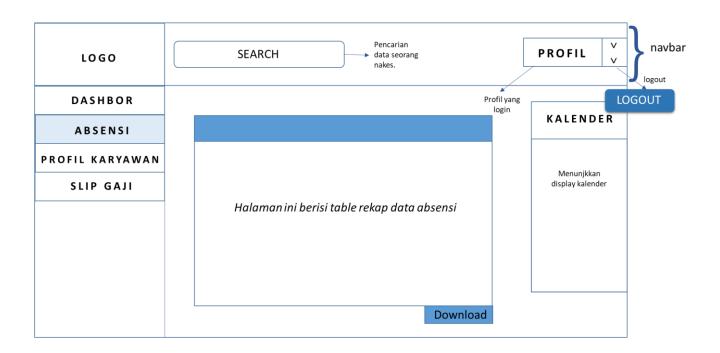
-Dashboard Administrator



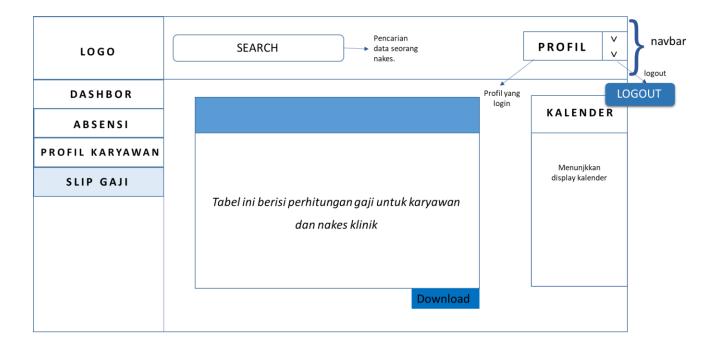
-Profil Nakes



-Absensi

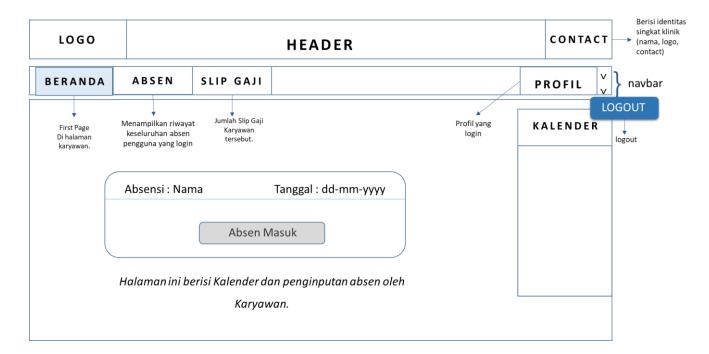


-Slip Gaji

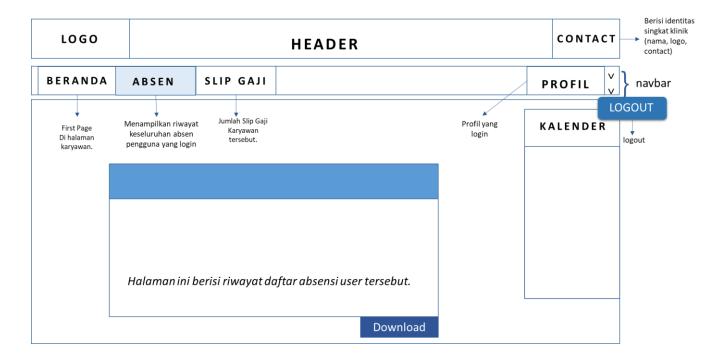


3. Halaman Karyawan

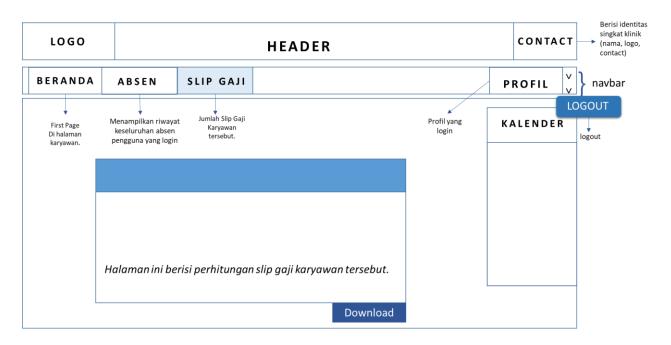
-Dashboard User



- Riwayat Absen



-Slip Gaji



4.4 STYLE GUIDE

4.4.1 Screen Layout dan Desain

• Teks

Dalam website ini, teks yang digunakan sebagai sarana interaksi antara pengguna dengan sistem. Misal pada asaat melakukan proses absensi, captions yang diberikan dapat menggambarkan apa yang harus dilakukan atau diisi oleh pengguna apabila ingin melakukan absensi.

• Warna

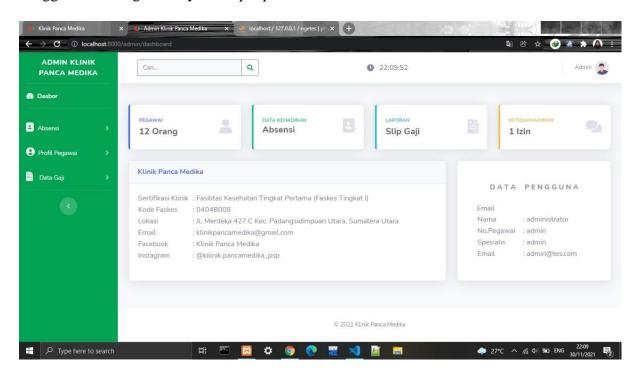
Warna aplikasi ini menggunakan warna merah, hijau, dan putih sebagai warna dominan. Tidak ada perbedaan warna untuk tiap user yang menggunakan website ini. Pemberian warna yang sederhana akan cukup netral untuk memberikan rasa nyaman pada pengguna ketika mengakses website. Pemilihan warna berdasarkan pada keserasian dengan warna pada logo klinik.

4.4.2 Ragam Dialog

1. Administrator

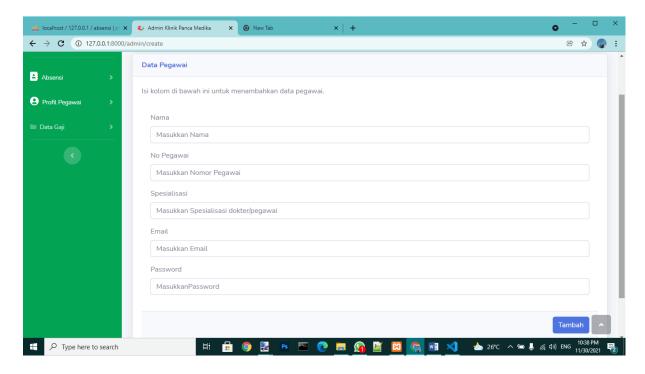
• Menu

Penggunaan dialog misalnya terdapat pada menu awal halaman admin.



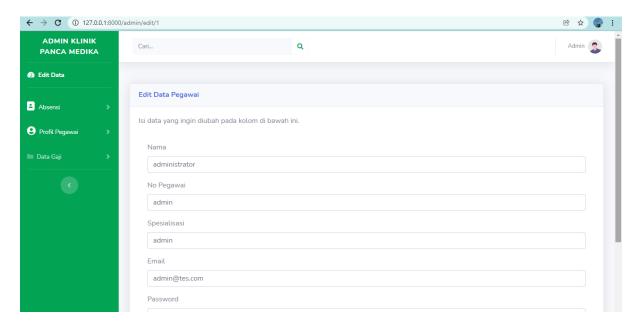
Form

Ragam dialog dalam bentuk form terdapat pada menu login dan penginputan profil staff klinik. Penggunaan dialog Fill Form ini adalah ketika admin harus memasukkan parameter-paramater yang berkaitan dengan database.



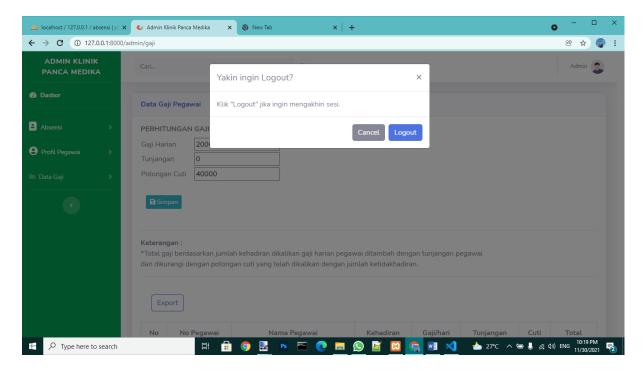
• Direct Manipulation

Direct manipulation adalah saat berada pada halaman yang dapat melakukan pengeditan atau manipulation database.



• Pop Up dan Notifikasi

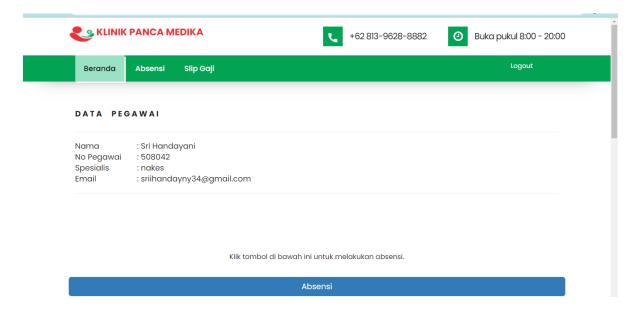
Ragam dialog yang berupa pop up atau notifikasi ini terdapat pada saat ketika terjadi query sukses ataupun gagal yang ada di dalam halaman administrator.



2. Karyawan

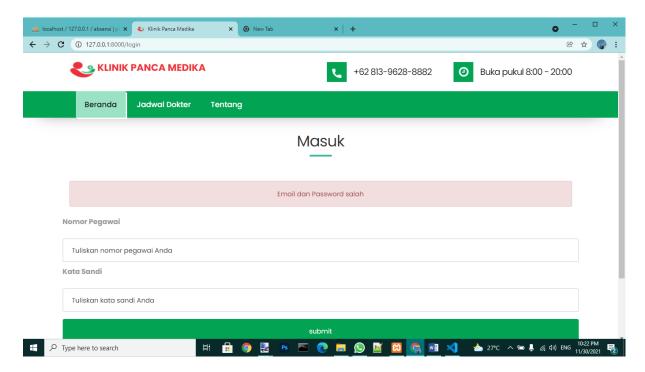
• Menu

Penggunaan dialog misalnya terdapat pada menu awal halaman karyawan.



• Form Login

Ragam dialog dalam bentuk form terdapat pada menu login.



• Direct Manipulation

Direct manipulation adalah saat berada pada halaman yang dapat melakukan pengeditan atau manipulation database.

• Pop Up dan Notifikasi

Ragam dialog yang berupa pop up atau notifikasi ini terdapat pada saat ketika terjadi query sukses ataupun gagal yang ada di dalam halaman administrator.

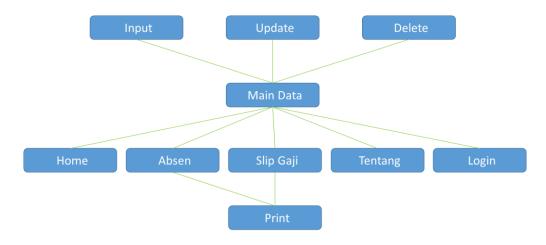
4.5 PERTIMBANGAN TEKNOLOGI

Berikut ini adalah beberapa pertimbangan teknologi yang diterpakan dalam perancangan antarmuka website ini.

	ASPEK PENJELASAN
	Karena aplikasi ini berbasis web, system power diharapkan dapat
System Power	terjamin terus-menerus. Hal ini terutama harus dipastikan pada
	saat pengabsenan nakes, karena staff nakes dapat mengakses
	website kapan saja dan dari mana saja.
	Website dapat diakses melalui layar berukuran berapapun, mulai
Ukuran Layar	dari layar komputer hingga perangkat mobile. Namun, untuk layar
	perangkat mobile tidak disediakan tampilan khusus yang sesuai
	dengan karakteristik dan ukuran layar kecil, sehingga mungkin
	terjadi penurunan kualitas tampilan apabila diakses melalui
	mobile.
	Website yang dibangun dan telah diujikan pada berbagai
Resolusi Layar	resolusi layar standar, yaitu:
	• 800 x 600
	• 1024 x 768
	• 1280 x 1024
	Website dibangun untuk Windows platform sehingga
System Platform	pengaksesan oleh pengguna pada platform tersebut terjamin
	kualitasnya. Pada platform lain pun aplikasi ini tetap dapat
	diakses, karena berbasis web. Syarat utama pengaksesan website
	ini adalah browser yang sesuai dengan kebutuhan website, antara
	lain sudah memiliki dukungan flash pada browser tersebut.
	Website ini dikembangkan dengan tools:
Tools Pengembangan	a. PHP sebagai bahasa pemrograman.
	b. CSS sebagai desain tampilan.
	c. MySQL sebagai tempat penyimpanan database.

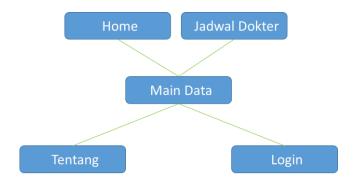
4.6 STRUKTUR DAN ISI MENU

Administrator



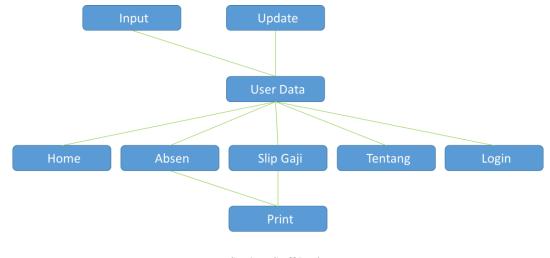
Struktur Data Administrator

User Publik (Belum Login)



Struktur Data Public

Staff Login



Struktur Staff Login

4.7 PEMILIHAN PERANGKAT INTERAKSI

Dalam website ini, pengguna berinteraksi dengan sistem untuk :

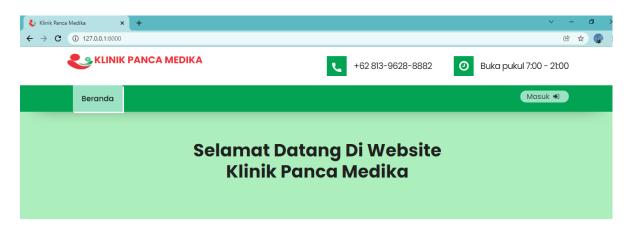
- Menunjuk sebuah objek di layar
- Memilih objek/mengidentifikasinya sebagai pusat perhatian pengguna.
- Memasukkan atau manipulasi data/informasi yang terdapat pada website

Untuk kebutuhan tersebut, digunakan perangkat interaksi berupa:

- Keyboard dan mouse : sebagai perangkat masukan.
- Monitor dan printer : sebagai perangkat keluaran, untuk memproduksi data dalam bentuk hard copy atau soft copy. Perangkat monitor digunakan sebagai sarana tampilan utama bagi kedua tipe pengguna (administrator dan staff klinik), sedangkan printer diperlukan oleh administrator untuk melakukan pencetakan seluruh rekap absensi atapun slip gaji. Dan digunakan oleh staff klinik hanya untuk pencetakan slip gaji miliknya sendiri.

4.8 RANCANGAN AKHIR TAMPILAN

1. Landpage Website





Klinik Panca Medika

Klinik Panca Medika merupakan sebuah klinik di Padang Sidempuan, Sumatera Utara yang didirikan berdasarkan SH Nomor 74 tanggal 17 Februari 2017 dan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-009867.AH.01.01 tahun 2017 tertanggal 1 Maret 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Mahbub Komsa Medika. Selanjutnya, dengan kinerja klinik yang baik, Klinik Panca Medika mendapatkan sertifikasi klinik dengan Fasilitas kesehatan tingkat pertama atau faskes tingkat 1.



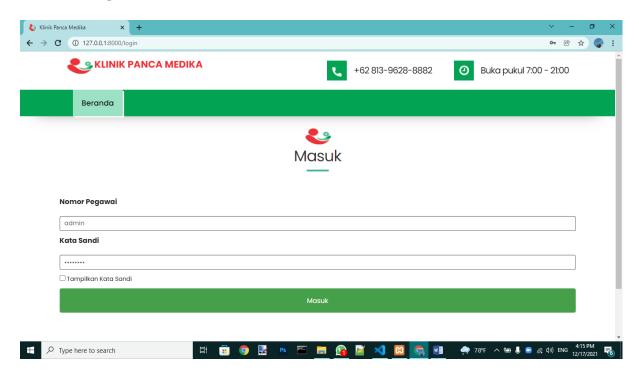






Gambar di atas merupakan tampilan awal ketika pertama kali membuka website ini. Pada halaman ini terdapat deskripsi singkat mengenai klinik panca medika. Pada landpage terdapat button login yang akan mengarah ke halaman login.

Halaman Login



Pada halaman login ini apabila level adalah user biasa, yaitu nakes dan dokter maka akan mengarah ke halaman user. Jika level-nya adalah admin maka akan mengarah ke halaman admin.



Pada form login ini juga terdapat click box yang berfungsi untuk memudahkan user untuk melihat password yang diketik agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan password.

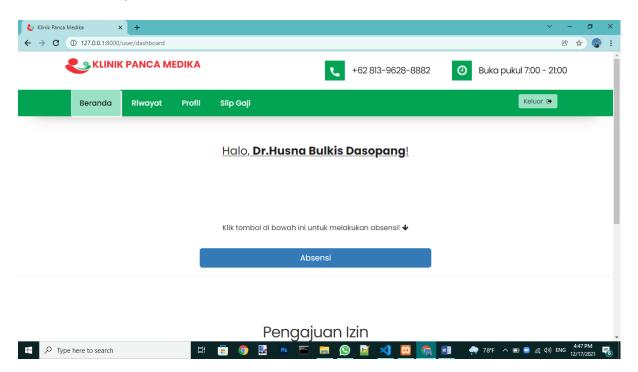


Namun, apabila no pegawai dan password yang dimasukkan tidak sesuai dengan data yang ada pada database maka akan muncul alert "no pegawai dan password salah".



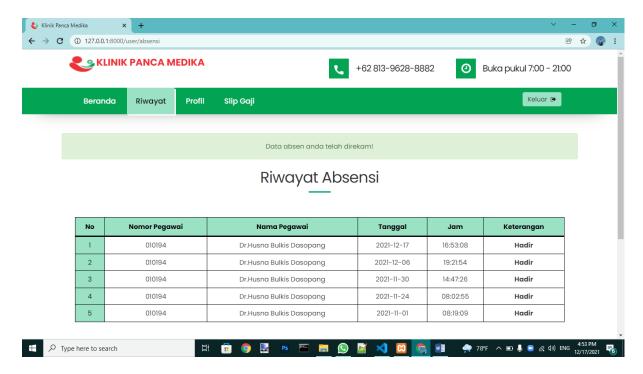
Namun apabila pengguna tidak mengisi form dengan no pegawai atau pun password maka akan muncul pesan seperti yang di atas.

2. Dashbor Karyawan



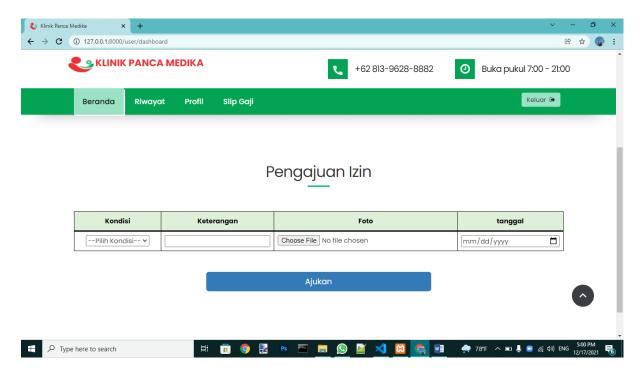
Halaman ini merupakan tampilan awal ketika karyawan berhasil login. Terdapat tombol klik absen yang dapat diklik oleh karyawan agar absen karyawan tersebut dapat terekam. Setelah karyawan mengklik maka karyawan akan diarahkan ke halaman riwayat absen.

a. Riwayat Absensi



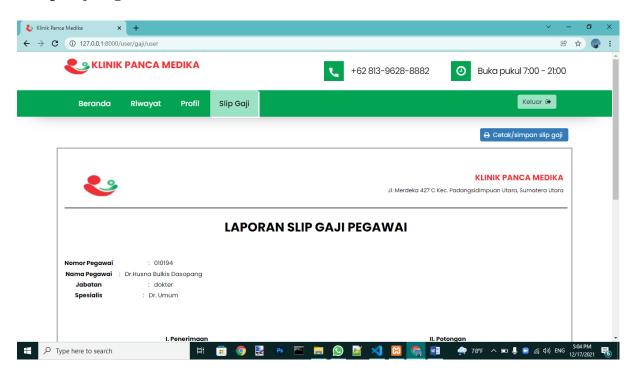
Karyawan yang sudah melakukaln absensi akan diarahkan ke halaman riwayat dan akan menampilkan alert "Data absen anda telah direkam" seperti pada gambar di atas.

b. Pengajuan Izin Cuti



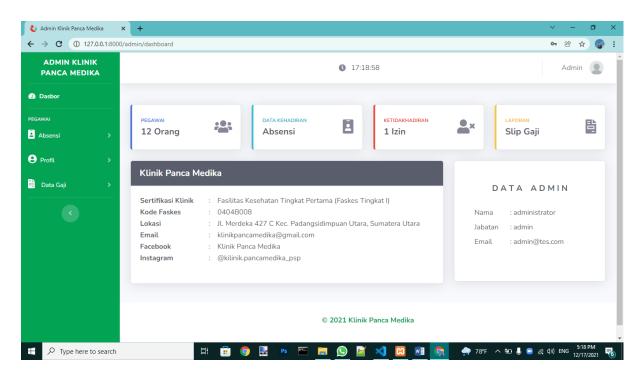
Karyawan juga dapat mengajlukan izin cuti dengan mengisikan form di atas.

c. Slip Gaji Pegawai



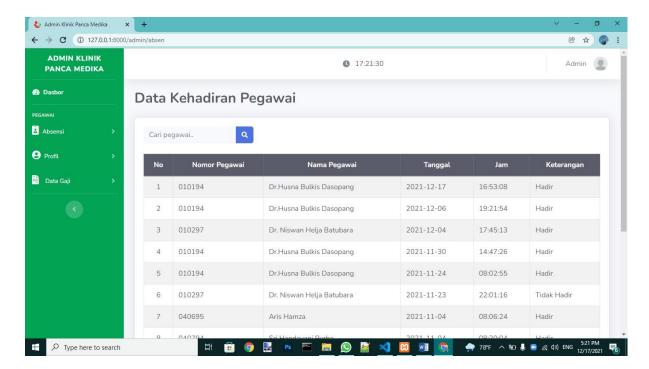
Pada halaman slip gaji pegawai, pegawai dapat melihat slip gajinya dan dapat mengexport slip gaji tersebut dalam bentuk file pdf.

3. Dashbor Administrator



Halaman di atas adalah tampilan awal ketika administrator berhasil login. Terdapat data singkat mengenai jumlah pegawai, dan jumlah pengajuan izin cuti.

a. Data Kehadiran

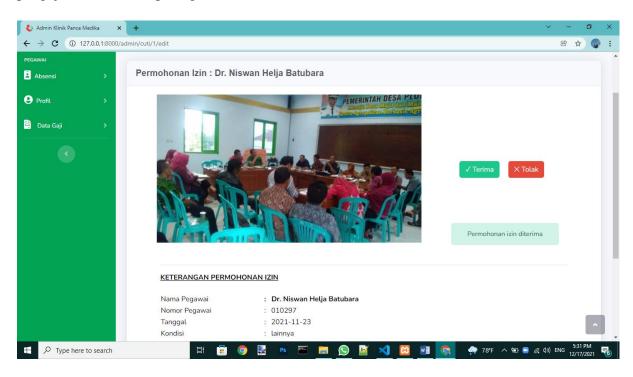


Pada halaman ini akan menampilkan semua data kehadiran pegawai, terdapat juga fitur searchyang berfungsi untuk melakukan pencarian tentang nama pegawai, no pegawai, tanggal absen, ataupun keterangan kehadiran dari absensi karyawan tersebut. Pada halaman ini juga terdapat menu pagination untuk mempermudah melihat data.

b. Data Izin Cuti

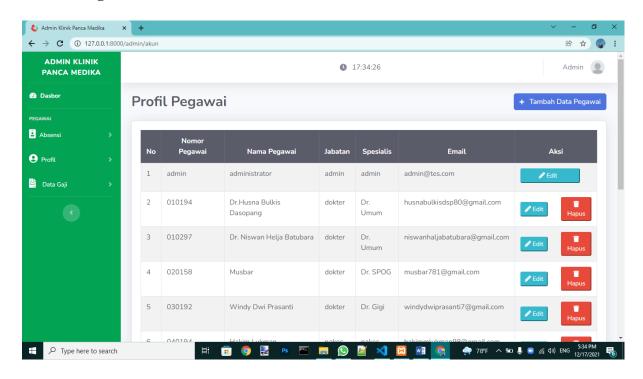


Pada halaman data pengajuan izin akan menampilkan data-data pengajuan izin yang diajukan oleh pegawai. Apabila tombol detail diklik maka akan mengarahkan ke halaman detail pengajuan izin cuti seperti gambar di bawah ini.

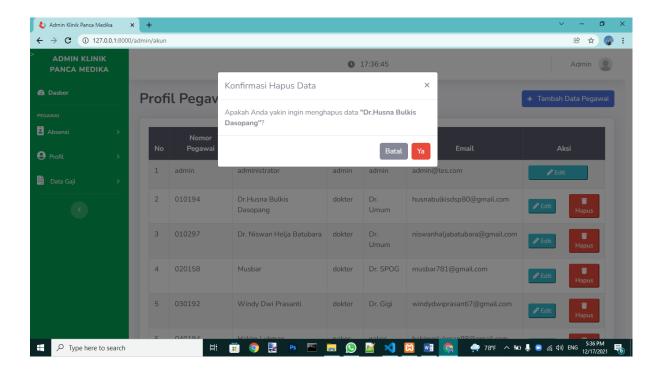


Pada detail cuti, admin dapat menolak ataupun menerima pengajuan cuti, pada halaman ini juga menjelaskan alasan mengapa pegawai tersebut tidak dapat hadir pada hari kerja.

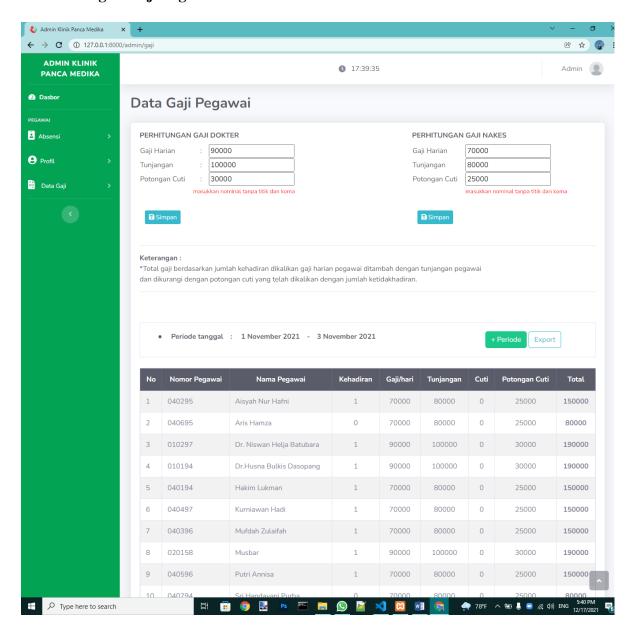
c. Profil Pegawai



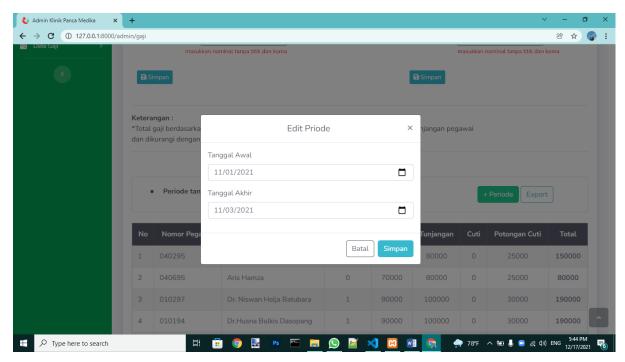
Pada halaman profil pegawai akan menampilkan data-data dari pegawai yang berkerja di klinik tersebut. Admin dapat menambahkan dengan mengklik tombol tambah data, mengedit data pegawai dengan mengklik tombol edit dan akan di arahkan ke halaman edit serta admin juga dapat menghapus data pegawai dengan mengklik tombol hapus dan akaan menampilkan alert untuk mengkonfirmasi lagi apakah administrator klinik yaklin untuk menghapus data tersebut. Berikut adalah alert yang akan muncul jika tombol hapus diklik.



d. Perhitungan Gaji Pegawai



Pada halaman ini administrator klinik dapat menginputkan jumlah gaji harian, tunjangan, dan potongan cuti untuk pegawai ataupun nakes. Gaji tersebut akan terhitung dari tanggal priode yang ditetapkan oleh administrator. Administrator juga dapat melakukaln export gaji pegawai dengan mengklik tombol export. Untuk mengatur periode gaji yang akan digunakan dengan mengklik tombol berwarna hijau dan akan menampilkan modal sebagai berikut.



Pada modal yang tampil setelah tombol periode diklik. Admin dapat memasukkan kapan tanggal awal dan tanggal aklhir untuk perhitungan gajli tersebut. Hal ini berkaitan dengan perhitungan jumlah kehadiran dan cuti pegawai klinik.

4.9 PEMILIHAN KONTROL

Tabel berikut menjelaskan berbagai tipe kontrol yang diterapkan dalam website ini.

TIPE KONTROL	CONTOH	PENJELASAN				
Buttons	Ajukan	Digunakan untuk mengirimkan data yang telah diinput.				
Text Entry	Nomer Pegawal Tufatan romor pagawai Anda Kata Sandi Tufatan kata sandi Anda sukonik	Meminta masukan teks dari pengguna				
Read Only Control	Ktinik Panca Medika Sertifikasi Ktinik : Fasititas Kesehatan Tingkat Pertama (Faskes Tingkat I) Kode Faskes : 0404B008 Lokasi : Jl. Merdeka 427 C Kec. Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara Emait : ktinik pancamedika@gmail.com Facebook : Ktinik Panca Medika Instagram : @kitinik.pancamedika_psp	Menyampaikan informasi yang hanya dapat dibaca saja oleh pengguna.				
Selection Control	KondisiPilih Kondisi VPilih Kondisi 1. Sakit 2. Lainnya	Meminta data berupa pilihan dari pengguna.				
Combination Entry/Selection Control	Pengajuan Izin Kandisi Katerengan Fote tenggal Mih Kondai Ajuktari	Pengguna dapat memasukkan data dengan mengetik atau memilih.				

4.10 RINCIAN PERANCANGAN

Detail perancangan tampilan website tersebut adalah sebagai berikut.

4.10.1 Perancangan Teks dan Pesan

Secara umum, font yang digunakan dalam website ini adalah dengan ukuran default 15px. Ukuran font dibedakan pada bagian judul halaman untuk membedakan dengan bagian lainnya. Dan ukuran font untuk isi halaman itu sendiri.

4.10.2 Perancangan Feedback dan Panduan



Penanganan feedback pada website ini sebagian besar sesuai dengan feedback yang ada pada aplikasi-aplikasi berbasis web lainnya. Beberapa feedback dan panduan yang berbeda/dirancang khusus adalah untuk penanganan pesan error.

Feedback ini dapat berupa notifikasi atau pop up. Selain itu juga terdapat pada form-form yang ada pada website untuk mencegah ketidakvalidan data yang diinputkan oleh pengguna.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis, berupa medis dasar dan atau medis spesialistik. Dalam system pengoperasiannya haruslah dilakukan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, Klinik Panca Medika memiliki sistem penjadwalan bagi tenaga medis yang berjaga. Dan tenaga medis yang berjaga selalu melakukan absensi sebagai bukti kehadirannya di hari dia bertugas. Proses ini biasanya dilakukan secara manual, dengan menggunakan buku absen dan tertulis. Kemudian administrator melakukan rekap dari buku tersebut untuk dipindahkan pada Microsoft Excel atau Word.

Aplikasi ini dibuat sebagai media yang berfungsi membantu tenaga medis yang melakukan absensi secara manual dengan ditulis menjadi lebih efesien melalu sistem aplikasi. Serta membantu administrator agar lebih cepat dalam melakukan perekapan absensi dan perhitungan gaji karyawan serta memonitoring tenaga medis yang sedang bertugas pada hari kerja tersebut. Sehingga, semua tenaga medis dapat dengan mudah mengetahui siapa yang sedang hadir berjaga di Klinik dan akumulusi slip gaji masing-masing karyawan.

Melalui usability testing yang dilakukan kepada pengguna, nilai kelayakan aplikasi ini adalah 86%. Pengguna yang paling dimudahkan dalam terangkumnya apalikasi ini adalah administrator atau sekertaris yang melakukan perangkapan absen dan gaji karyawan klinik.

LAMPIRAN



Dokumentasi wawancara

KUISIONER USABILITY TESTING APLIKASI ABSENSI DAN PERHITUNGAN GAJI KARYAWAN KLINIK PANCA MEDIKA

Nama : Sapinum Nasution Umur : 48 thn Peran di klinik : Tenaga Medis Tanggal : 14 November 2021

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan objektif dan sesuai dengan pendapat anda untuk mempermudah evaluasi dan perkembangan aplikasi yang sedang dirangkumkan ini.

NO	PERTANYAAN	SS	ST	RR	TS	STS
1	1 Ketika pertama kali menggunakan sistem absensi ini, apakah pengguna merasa aplikasi ini mudah untuk digunakan?					
2	Apakah menggunakan aplikasi ini untuk melakukan absensi lebih mudah dari pada melakukan absen secara manual dengan ditulis?		V			
3	Apakah tampilan desain aplikasi ini mudah dikenali dan nyaman untuk dilihat?	V				
4	Apakah melakukan absensi lebih cepat dengan menggunakan aplikasi ini?	V				
5	Apakah data rekap absensi dan gaji pada aplikasi ini mudah untuk dicari?		~			
5	Apakah menu dan icon yang terdapat pada aplikasi mudah untuk dipahami?	V				
	Apakah proses penginputan absensi berjalan dengan baik?	V				
1	Apakah aplikasi yang dibuat dapat mendukung pengelolahan database absensi dan gaji kepegawaian?	V				
te	Apakah pesan error dapat dimengerti pengguna apabila erjadi kesalahan dalam melakukan absensi?	V				
A	pakah aplikasi absensi ini sesuai dengan kebutuhan yang itentukan pengguna?		V		No.	